



PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER (TATO)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2015 – 2024

THE EFFECT OF CURRENT RATIO (CR) AND TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) ON RETURN ON ASSET (ROA) AT PT MAYORA INDAH TBK FOR THE PERIOD 2015 – 2024

Aditya Mahendra¹, Angga Rovita²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: aditya.mahen12@gmail.com^{1*}, dosen01667@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 13-08-2025

Revised : 15-08-2025

Accepted : 17-08-2025

Published : 20-08-2025

Abstract

This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR) and Total Asset Turn Over (TATO) on Return On Asset (ROA) at PT Mayora Indah Tbk for the period 2015–2024. This study uses a quantitative method. The analysis results indicate that, partially, CR has a significant effect on ROA, as evidenced by a calculated t-value of 2.454, which exceeds the table t-value of 2.36462 and has a significance level below 0.05. This suggests that effective liquidity management can support improvements in corporate profitability. Additionally, TATO also has a significant influence on ROA, with a calculated t-value of 4.662, which is also greater than the t-table value, indicating that asset utilization efficiency plays a crucial role in enhancing company profits. Simultaneously, CR and TATO significantly influence ROA, with a calculated F-value of 10.879, which is greater than the F-table value of 4.74. However, the coefficient of determination (R^2) is only 0.146, meaning that these two variables can only explain 14.6% of the variation in ROA, while the remainder is influenced by other variables outside the model. This study identifies that a company's ability to meet its short-term obligations and measure the efficiency of its asset utilization indicates that the company can generate profits from its assets to generate income

Keywords: *Current Ratio., Total Asset Turn Over., Return on Assets.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015–2024. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, CR berpengaruh signifikan terhadap ROA, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,454 yang melebihi t tabel sebesar 2,36462 serta nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan likuiditas yang baik dapat mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan. Selain itu, TATO juga memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai t hitung sebesar 4,662 yang juga lebih besar dari t tabel, menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset berperan penting dalam meningkatkan laba perusahaan. Secara simultan, CR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai F hitung sebesar 10,879 yang lebih besar dari F tabel sebesar 4,74. Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi (R^2) hanya sebesar 0,146, yang berarti bahwa kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 14,6% variasi ROA, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta mengukur efisien penggunaan asetnya menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan terhadap aset untuk menghasilkan pendapatan

Kata Kunci : *Current Ratio., Total Asset Turn Over., Return On Asset*



PENDAHULUAN

Dari dinamika hingga fenomena yang terjadi pada PT Mayora Indah Tbk tersebut, PT Mayora Indah Tbk yang sudah *go public* ini selalu berusaha untuk menguntungkan para *owner* atau pemilik saham dengan memperbaiki lini usaha serta meningkatkan laba perusahaan. Laba perusahaan dikatakan baik apabila harga saham menunjukkan semakin besar pula jumlah harta bagi para *owner*

Salah satu cara investor mengetahui laba perusahaan dapat ialah dengan melihat Rasio Profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA). Hal ini menjelaskan persepsi investor terhadap perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang di kelola oleh perusahaan

Pencapaian laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan merupakan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan itu sendiri. Pencapaian laba tersebut mencerminkan keinginan para pemegang saham untuk terus meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kekayaan para pemegang saham juga semakin meningkat

Rasio profitabilitas mengukur pendapatan atau kesuksesan perusahaan selama periode tertentu. Laba atau keuntungan, mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pembiayaan dan ekuitas. Rasio ini digunakan karena dapat menunjukkan kemampuan semua aset untuk menghasilkan laba atas modal yang ditanamkan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over*, terhadap *Return On Asset* PT Mayora Indah Tbk Periode 2015 – 2025

Tabel 1. 1
Current Ratio, Total Asset Turn Over Dan Return on Asset

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Total Asset Turn Over</i>	<i>Return on Assets</i>
2015	237%	1,988	16,77%
2016	225%	2,100	15,89%
2017	239%	1,396	10,93%
2018	265%	1,368	10,01%
2019	344%	1,315	10,78%
2020	369%	1,238	10,61%
2021	233%	1,401	6,08%
2022	262%	1,377	8,84%
2023	367%	1,319	13,59%
2024	265%	1,213	10,32%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2015-2024 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas PT. Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2015 - 2024 dapat diketahui bahwa peningkatan terhadap *Return On Aset*. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena di pengaruhi beberapa faktor sehingga perlu diteliti lebih lanjut oleh faktor-faktor yang menjadi penyebabnya

Dari data tersebut dapat dilihat pada tahun 2015 CR pada PT Mayora Indah Tbk sebesar 237%, kemudian pada tahun 2016 turun menjadi 225%, CR mengalami kenaikan yang signifikan di empat tahun berikutnya yaitu di tahun 2017 sebesar 239%, di tahun 2018 sebesar 265%, di tahun 2019 sebesar 344%, di tahun 2020 sebesar 369%, sedangkan di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 262%, kemudian mengalami kenaikan yang signifikan di dua tahun berikutnya yaitu di tahun 2022 sebesar 262%, di tahun 2023 sebesar 367%, kemudian kembali mengalami penurunan di tahun 2024 sebesar 265%.

Untuk data TATO pada PT Mayora Indah Tbk di tahun 2015 adalah sebesar 1,988, kemudian mengalami kenaikan di tahun 2016 sebesar 2,100, lalu mengalami penurunan yang signifikan di empat tahun berikutnya yaitu tahun 2017 sebesar 1,396, di tahun 2018 sebesar 1,368, di tahun 2019 sebesar 1,315 dan di tahun 2020 sebesar 1,238, kemudian di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,401, lalu di tiga tahun berikutnya mengalami kembali di tahun 2022 sebesar



1,377, di tahun 2023 sebesar 1,319 dan yang di terakhir di tahun 2024 sebesar 1,213.

Dan untuk ROA pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2015 sebesar 16,77%, kemudian di tujuh tahun mengalami penurunan serta fluktuasi yang signifikan di setiap tahunnya di bandingkan tahun 2015, di tahun 2016 sebesar 10,74%, lalu di tahun 2017 sebesar 10,93%, di tahun 2018 sebesar 10,01%, kemudian di tahun 2019 sebesar 10,78%, di tahun 2020 sebesar 10,60%, lalu di tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 6,08%, kemudian di tahun 2022 mengalami kenaikan di bandingkan tahun sebelumnya namun masih tidak lebih besar di bandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 8,84%, lalu di tahun 2023 mengalami kenaikan yang signifikan bahkan di bandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar 13,59%, pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan sebesar 10,32%.

Dari fenomena yang terjadi pergerakan *Return On Asset* yang menunjukkan kenaikan dapat dikatakan pergerakan yang masif, namun terdapat fluktuasi yang terjadi pada pergerakan dari tahun ke tahun, fluktuasi yang terjadi pada *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Asset* (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk.

Fenomena fluktuasi ini khususnya *Return On Asset* ini tentunya menjadi suatu masalah terutama bagi perusahaan. Selain itu, fenomena ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan kurang mampu dalam memaksimalkan sumber daya (aset) untuk mencetak profit besar dan stabil. Ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap besar kecilnya laba perusahaan, faktor penyebabnya yaitu tingkat rasio likuiditas yang di gunakan adalah *Current Ratio*, dan Rasio Solvabilitas yang digunakan adalah *Total Asset Turn Over* (DER).

Tinjauan Pustaka

1. *Current Ratio* (CR)

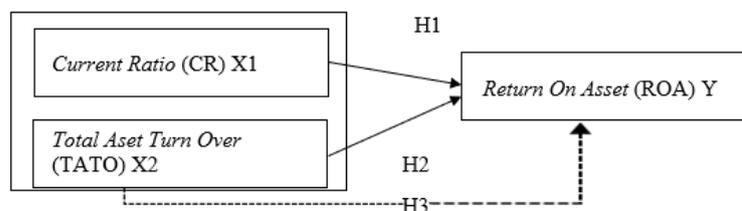
Current Ratio merupakan perbandingan total aset (aktiva) lancar terhadap total utang lancar pada akhir tahun buku. *Current Ratio* dinyatakan dalam bentuk presentase (%). Bairiziki (2022:19).

2. *Total Asset Turn Over* (TATO)

Menurut Sujarweni (2019:63) mendefinisikan *Total Asset Turn Over* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aset berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*.

3. *Return on Asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2021:204), *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan Menurut Bairizki (2022:17). Merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan keseluruhan aktiva (aset) yang dimiliki



Gambar 2. 1

Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Anshor dan Iswati (2019:13) Para peneliti kuantitatif menganggap proses yang dilakukan dalam



penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data yang tidak sistematis, sangat individual, kurang ilmiah, dan sukar dilakukan pelacakan terhadap data yang terkumpul dan juga diragukan hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58571765
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.139
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

Uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel di atas menunjukkan hasil analisis untuk menguji normalitas data residual. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 menunjukkan tingkat signifikansi hasil uji. Karena nilai $p > 0,05$, maka disimpulkan bahwa residual pada model ini mengikuti distribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-13.248	6.161		-2.150	.069		
	CR	3.101	1.264	.549	2.454	.044	.695	1.439
	TATO	10.820	2.321	1.043	4.662	.002	.695	1.439

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

Dari Tabel 4. 6 diatas VIF untuk variabel CR adalah 1,439 dan untuk TATO adalah 1,439 juga. Dapat disimpulkan nilai VIF yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah serius terkait multikolinearitas. Artinya, variabel independen tidak memiliki hubungan linear yang tinggi satu sama lain dan analisis regresi dapat dilakukan secara valid



c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.042	2.688		2.248	.059
	CR	-.854	.551	-.583	-1.549	.165
	TATO	-1.607	1.012	-.597	-1.587	.156

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.7 Uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan metode Glejser, di mana nilai absolut residual (Abs_RES) dijadikan variabel dependen dan dianalisis terhadap variabel independen terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi merupakan sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4. 8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.558 ^a	.312	.115	.78442	2.090

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, nilai *Durbin-Watson* pada model regresi dengan variabel X1 (CR) , X2 (TATO) dan Y (ROA) menggunakan sampel (n) = 10 tahun dan variabel k=2 menghasilkan DW sebesar 2,090. Berdasarkan nilai batas *Durbin-Watson* yaitu $dL = 0.6972$ dan $dU = 1.6413$, pada pengujian DW independensi residual terpenuhi. Sehingga dapat dikatakan data penelitian tidak terjadi Autokorelasi. Hal ini dikarekan nilai DW berada diantara dua dan $4-dU$ (yaitu $1.6413 < DW < 2.090$).



2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 9
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.248	6.161		-2.150	.069
	CR	3.101	1.264	.549	2.454	.044
	TATO	10.820	2.321	1.043	4.662	.002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

- Koefisien konstanta sebesar -13,248 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen (CR dan TATO) bernilai nol. Meskipun koefisien ini memberikan informasi dasar, interpretasinya seringkali tidak relevan dalam praktik karena nilai negatif pada konstanta menunjukkan bahwa tanpa kontribusi
- koefisien untuk CR adalah 3,101, yang berarti bahwa terdapat peningkatan satu unit dalam CR, dengan variabel lain tetap konstan, akan meningkatkan ROA sebesar 3,101 poin. Ini menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA
- Koefisien TATO sebesar 10,820 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam TATO, dengan variabel lain tetap konstan, akan meningkatkan ROA sebesar 10,820 poin. Ini menunjukkan bahwa TATO juga memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap ROA. Nilai signifikansi (Sig.) untuk CR adalah 0,044 dan untuk TATO adalah 0,156. Ini menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada tingkat signifikansi 0,05, sementara TATO tidak menunjukkan pengaruh signifikan pada tingkat yang sama. Selain itu, nilai Tolerance dan VIF menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas yang signifikan

3. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4. 10
Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi

Correlations				
		CR	TATO	ROA
CR	Pearson Correlation	1	-.552	-.027
	Sig. (2-tailed)		.098	.941
	N	10	10	10
TATO	Pearson Correlation	-.552	1	.740*
	Sig. (2-tailed)	.098		.014
	N	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	-.027	.740*	1
	Sig. (2-tailed)	.941	.014	
	N	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah



korelasi antara CR dan TATO adalah $-0,552$ ($r = -0,552$), yang menunjukkan adanya hubungan variable yang cukup kuat. Ini berarti bahwa ketika CR meningkat, TATO cenderung menurun, dan sebaliknya. Nilai signifikansi (Sig.) untuk korelasi ini adalah $0,098$, yang menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi $0,05$, tetapi mendekati batas tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variable ini tidak cukup kuat dan tidak memiliki pengaruh yang berarti secara statistik. Sedangkan korelasi antara TATO dan ROA adalah $0,740$ ($r = 0,740$), yang menunjukkan hubungan positif yang kuat antara kedua variable tersebut. Artinya, peningkatan dalam TATO cenderung diikuti oleh peningkatan dalam ROA. Nilai signifikansi untuk korelasi ini adalah $0,014$, yang menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan pada tingkat $0,05$. Sementara itu, tidak ada hubungan yang signifikan antara CR dan ROA, dengan koefisien korelasi sebesar $-0,027$ ($r = -0,027$) dan nilai signifikansi $0,941$. Ini menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dalam konteks analisis ini

4. Analisis Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Analisis ini bertujuan untuk menilai kekuatan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1; semakin mendekati 1, semakin besar proporsi variasi yang dapat dijelaskan oleh model tersebut. Di bawah ini adalah hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 untuk variabel yang diteliti:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.687	1.79803

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.11 nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,757$ menunjukkan bahwa $75,7\%$ variasi dalam variabel dependen ROA (*Return on Asset*) dapat dijelaskan oleh variabel independen TATO (*Total Asset Turn Over*) dan CR (*Current Ratio*) secara bersama-sama. Sementara itu, sisanya sebesar $24,3\%$ dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar $0,687$ mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel prediktor dan ukuran sampel, model masih mampu menjelaskan sekitar $68,7\%$ variasi dalam ROA. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan prediktif yang cukup kuat terhadap perubahan ROA



5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 12
Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-13.248	6.161		-2.150	.069
	CR	3.101	1.264	.549	2.454	.044
	TATO	10.820	2.321	1.043	4.662	.002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

- 1) *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,454 > t_{tabel} sebesar 2,36462, serta nilai signifikansi sebesar 0,044 < 0,05. Artinya, *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).
- 2) *Total Asset Turn Over* (TATO), berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 4,662 > t_{tabel} 2,36462 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Hal ini menunjukkan *Total Aset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)

b. Uji Simutan (Uji F)

Tabel 4. 13
Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.343	2	35.172	10.879	.007 ^b
	Residual	22.631	7	3.233		
	Total	92.974	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Sumber: Output SPSS 25, Data sekunder telah diolah

Menunjukkan bahwa F_{hitung} (10,879) > F_{tabel} (4,74). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara keseluruhan pada tingkat signifikansi 0,007 < 0,05, Dengan demikian kedua variabel independent secara bersama-sama (CR dan TATO) berpengaruh secara simultan terhadap ROA (*Return on Assets*). Kesimpulan ini menegaskan bahwa model regresi yang dianalisis valid dan relevan untuk digunakan dalam penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2015



– 2024, maka kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut

1. *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,454 > t_{tabel}$ sebesar $2,36462$, serta nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$. Artinya, *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)
2. Untuk variabel *Total Asset Turn Over* (TATO), berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar $4,662 > t_{tabel}$ $2,36462$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan *Total Aset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh secara stimultan terhadap *Return On Asset* (ROA). hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji F F_{hitung} sebesar $10,879 > F_{tabel}$ $4,74$. dan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Dengan demikian kedua variabel independent secara bersama-sama yang dapat meningkatkan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama Roni Angger dan Anggoro Yudhi (2019). Studi Kelayakan Bisnis. ISBN: 978-623-306-709-6. 2019 Halaman 131.
- Adhi Kusumastutri, Ahmad Mustamil Khoiron dan Taofan Ali Achmadi (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. ISBN: 978-623-02-1831-6 E-ISBN: 978-623-02-2002-9. 2022 Halaman 106.
- Apriwandi dan Christine (2023). Manajemen Keuangan Lanjutan. ISBN 978-623-8301-20-1. 2023 Halaman 548.
- Alexander Thian (2021). Pengantar Manajemen. ISBN: 9786238493685, 6238493682. 2021 Halaman 232.
- Bambang Sunatar (2024). Pengantar Manajemen Antara Teori dan Aplikasi. ISBN 978-623-353-616-5. 2024 Halaman 264
- Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiyadi (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. ISBN: 978-623-02-3988-5 E-ISBN: 978-623-02-4189-5. 2022 Halaman 287.
- Bairizikri Ahmad (2022). Fudamental Manajemen Keorganisasian. ISBN: 978-623-993-110-0. 2022 Halaman 208.
- Djaali (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif. ISBN: 978-602-444-816-5. 2020. Halaman 218.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Efendi Mohamad Johan dan Dewianawati Dwi (2021). Manajemen Keuangan ISBN: 978-623-6372-53-1. 2021 Halaman 336.
- Hariyani Diyah Santi (2021). Manajemen Keuangan 1. ISBN 978-623-6318-19-5. 2021. Halaman 116.
- Hery (2016). Financial Ratio For Business. PT Grasindo. Jakarta
- Hery (2023). Analisis laporan Keuangan. ISBN: 978-602-05-2622-5. 2023 Halaman 328.
- Kasmir (2019). Analisis Laporan Keuangan. ISBN 978-979-945-7. 2019. Halaman 359.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2021). Analisis Laporan Keuangan Edisi Tiga Belas. ISBN: 978-602-425-945-7. 2021 Halaman 378.
- Muslich Anshor dan Sri Iswati (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif. ISBN: 978-979-1330-54-1. 2019 Halaman 151.
- Rosid Abdul (2022). Pengantar Manajemen. ISBN: 978-623-5364-78-0. 2022 Halaman 155.



- Sudana I Made (2019). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. ISBN: 978-979-1330-63-3. 2019 Halaman 307.
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni Wiratna (2020). *Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*. ISBN: 978-623-244-357-0 2019 Halaman 336.
- Suryani Ade Irma, Sari Maheni Ika dan Hafidzi Achmad Hasan (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. ISBN: 978-623-261-252-5. 2021 Halaman 164.
- Zulfitra dan Sahroni (2024). *Konsep & Teori Manajemen Keuangan* ISBN: 978-623-499-927-3. 2024 Halaman 120.

JURNAL

- Alimunir, H., Eryvna, & Irman, M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Sales Growth terhadap Return on Assets Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 1(1), 111–122. <https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/article/view/1835>.
- Agustina Ninda & Pratiwi Aliah. (2021). Pengaruh Total Aset Turn Over (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Unilever Indonesia TBK. *JESYA* 4 (2).
- Goenawan Soedarso, H., & Dewi, L. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA). *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 913–918. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.456>.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–141 <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.419>.
- Nugroho Riski Dwi & Kristin Noviana. (2025). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset pada Pt Sampoerna Agro Tbk. Periode 2013 –2023. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(1), 492-504. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn.492>.
- Nuryani Yusni & Primatama Harley (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Rasio Terhadap Return On Asset Pada Pt Astra Internasional Tbk Periode 2008-2022. ISSN 2985-4768. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*. Vol. 2, No. 3, July 2024.
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Pudjut Harianto, R., & Nurhariyanto, D. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Return on Assets Pada Pt. Kalbe Farma Tbk Periode 2008 - 2021. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 221–235. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.209>.
- Purba, R. B., & Amrul, A. M. (2018). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140– 152.
- PUTRI, Y. (2022). *Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Plastik* 2(1), 65–77.
- Rahmawati, D., & Priyanto, A. A. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT.Unilever Indonesia TBK Periode 2012-2021. *JURNAL SeMaRaK*, 6(1), 35–49. <https://doi.org/10.32493/smk.v6i1.32259>.
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada



- Perusahaan Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457–465. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481>.
- Rompas, I. L. M., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 833–843. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46377>.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4599>.
- Saragih, J. L. (2021). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to asset ratio terhadap ROA pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 49–57. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/1163/1148>.
- Sari Widya Intan & Maharani Ananda Dwi (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Petrosea Tbk Periode 2011-2022. ISSN 2985-4768. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*. Vol. 2, No. 1, Januari 2024.
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4753>.
- Suhartono, Mikkael Reimond Hasangapan, Sardjito R.Muh Deddy Hanif (2023) Pengaruh Kinerja keuangan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity* (berdasarkan perubahan laba komprehensif pada perusahaan reasuransi di Indonesia. ISSN Cetak 2252-9993, ISSN Online 2598-618X. *Jurnal Lentera Bisnis*. Vol. 12 No. 3 September 2023.
- Suryana Amthy & Wahyuningsih (2025). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Total Aset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset(Roa) Pada Pt Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2023. E-ISSN 3047-7824 *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*. Vol : 2No: 6, Juni 2025.
- Syahputri, A. D. (2024). *Amanda+Destia+Syahputri+927*. 2(2), 178–188.
- Watiningsih Ferdiana & Nadilla Ersya (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Aset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Pt Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013-2022. ISSN 2985-4768 *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*. Vol. 2, No. 4, October 2024.

Website

<https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Keuangan-Tahunan-24.com>